

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI DI KECAMATAN PORONG

Meilana Warozaq Bangun Asyary*, Anung Priambodo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

meilanaasyary@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan penting bagi proses perkembangan manusia. Dalam ranah pendidikan di sekolah, pendidikan merupakan proses belajar mengajar antara pendidik atau guru dengan peserta didik atau murid yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah sarana bagi siswa yang ingin mengembangkan atau meningkatkan kemampuan bakat yang dimiliki, sehingga siswa bebas memilih ekstrakurikuler apapun yang diminati yang telah disediakan atau dilaksanakan oleh pihak sekolah, salah satunya dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan orang tua terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong. 2) Mengetahui besarnya hubungan dukungan orang tua terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong. Sasaran penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri di Kecamatan Porong dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 41 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik kuantitatif deskriptif dan korelasional. Sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dukungan orang tua dan minat siswa yang diadaptasi dari Purwanto (2008: 82-83).

Hasil analisa statistik didapatkan nilai nilai $r_{hitung} 0,216 \leq r_{tabel} 0,3008$ dengan $Sig = 0,174 \geq \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan dukungan orang tua terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Minat Siswa, Ekstrakurikuler Bola Voli.

ABSTRACT

Education has an important role in human development. School education is a teaching and learning process between educator or teacher with students, which there are learning activities both intracurricular and extracurricular. Extracurricular means an activity for students who want to develop or enhance their talents in out of school time. So they are free to choose any extracurricular that they are interested in. All extracurricular activity are provided or carried out by the school, one of them is volleyball extracurricular.

The purpose of this study are (1) to determine whether there is any relationship between parents' support for students participation in volleyball extracurricular activities at the State High Junior School in Porong Subdistrict and 2) Knowing the magnitude of the relationship between parents' support to students participation in volleyball extracurricular activities at the State High Junior School in Porong Subdistrict. The population of this study were all student of State High Junior School in Porong Subdistrict and the number of samples were 41 students. The data analysis used descriptive and correlational quantitative statistical methods. While the data retrieval process was carried out using parental support questionnaires and student interests that were adapted from Purwanto (2008: 82-83).

The results of the statistical analysis showed that the value of $r_{count} 0,216 \leq r_{table} 0,3008$ with $Sig = 0,174 \geq \alpha = 0$, which means that H_0 was accepted and H_a was rejected. So there was no relationship of parental support for students in volleyball extracurricular activities in State High Junior School in Porong Subdistrict.

Keywords: Parental Support, Student Interest, Extracurricular of Volleyball.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi proses perkembangan manusia. Dalam ranah pendidikan di sekolah, pendidikan merupakan proses belajar mengajar antara pendidik atau guru dengan peserta didik atau murid yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan program kegiatan pembelajaran di sekolah yang sudah tersusun secara sistematis dan terjadwal yang sesuai dengan kurikulum standar yang ada atau dalam hal ini bisa dikatakan sebagai program utama kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud RI No. 81 A Th. 2013 tentang Implementasi Kurikulum (2013: 24), merupakan kegiatan pendidikan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Ekstrakurikuler juga bisa dikatakan sebagai sarana bagi siswa yang ingin mengembangkan atau meningkatkan kemampuan bakat yang dimiliki, sehingga siswa bebas memilih ekstrakurikuler apa pun yang diminati yang telah disediakan atau dilaksanakan oleh pihak sekolah, salah satunya dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Indonesia. Dikalangan anak-anak maupun orang dewasa, sebagian besar menyukai olahraga ini karena olahraga ini merupakan olahraga yang sangat digemari selain olahraga sepak bola, badminton dan basket. Namun dalam hal ini walaupun tidak menempati urutan pertama, olahraga ini masih mendapat perhatian dari masyarakat Indonesia. Di sekolah SMP Negeri wilayah Kecamatan Porong yang terdiri dari SMPN 1 Porong, SMPN 2 Porong dan SMPN 3 Porong, olahraga bolavoli hanya diadakan di dua sekolah saja yakni di SMPN 1 Porong dan SMPN 3 Porong. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019 di ketiga sekolah tersebut, ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori pilihan. Jadi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah siswa yang benar-benar berminat pada ekstrakurikuler tersebut.

Minat merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari setiap insan manusia. Setiap manusia pasti memiliki keinginan atau minat, jika minat atau keinginan tersebut terpenuhi maka akan menimbulkan perasaan puas dan senang. Tetapi sebaliknya jika minat tersebut tidak terpenuhi maka akan menimbulkan perasaan

kecewa. Hal ini dijelaskan oleh Djaali (2009: 121), bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari interaksi terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perasaan nyaman dan senang ketika dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk berinteraksi. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa minat mempengaruhi motivasi seseorang terhadap sesuatu hal yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap diri seseorang tersebut. Sedangkan menurut Kartono (1996: 112) minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting. Minat ini erat berkaitan dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif/perasaan, kognitif dan kemauan. Sedangkan menurut Hurlock dalam Khairani, (2011: 136) mengatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan jadi berminat kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Menurut Levinedalam Sjarkawi, (2014: 20), menjadi orang tua sesungguhnya merupakan proses yang dinamis. Situasi keluarga acapkali berubah. Tidak ada yang bersifat mekanis dalam proses tersebut. Akan tetapi, dengan memahami bahwa kepribadian mengaktifkan energi, mengembangkan langkah demi langkah, serta menyadari implikasi setiap langkah terhadap diri anak, para orang tua secara perlahan akan mampu memupuk rasa percaya diri pada diri anak. Menurut Budiman (2016), bola voli adalah olahraga yang menunjukkan kepatuhan rekreasi tujuan dan pencapaian yang sama. Olahraga ini memiliki tempat tersendiri di masyarakat, karena memang begitu murah dan mudah dilakukan. Secara umum, orang bermain voli untuk kesenangan, dan dieksekusi ketika waktu dimiliki. Biasanya orang bermain voli di sore hari sesudahnya sholat Asar, sekitar 3 jam hingga jam 5 sore. Waktu akan terbuang tiga jam dan tidak mencapai kebugaran apa pun jika dibiarkan berlalu. Kemudian bermain voli relatif murah dan mudah layak untuk dilakukan sebagai hobi. Menurut Priyanto dkk (2014). Olahraga bola voli merupakan salah satu olahraga yang menggunakan bola dan dimainkan oleh dua tim berbeda dengan menggunakan tangan. Olahraga ini menggunakan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Bola voli berada di bawah naungan Federation Internationale de Velly Ball atau biasa dikenal dengan singkatan FIVB. Sementara itu di Indonesia, olahraga voli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bola voli dilakukan di dalam sebuah lapangan dengan ukuran panjang garis pada bagian

samping sebanyak 18 meter, lebar lapangan sebanyak 9 meter dan ukuran lebar garis serang yakni 3 meter. Menurut silva (2014) keterampilan dalam bola voli berkontribusi paling besar pada kemenangan. Saat memeriksa berbagai keterampilan kinerja yang dipamerkan dalam pertandingan bola voli (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan), tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit adalah kesalahan itu kemungkinan besar akan berhasil. Menurut Pardijono dkk (2011) permainan bola voli salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari karena tidak kontak fisik langsung, sehingga kemungkinan cedera relatif kecil. Cara bermain cukup sederhana yaitu hanya memantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola pada lawan. Sedangkan peraturan permainannya tidaklah sulit sehingga pemain tersebut enak dinikmati oleh penonton. Penggemar bola voli ada yang sekedar untuk mencari keringat saja atau sebagai hiburan, tetapi juga banyak yang memainkan. Oleh karena itu, apabila anak memiliki minat pada suatu hal, maka peran orang tua hanya bisa mendukung dan memenuhi apa yang diperlukan atau diinginkan terkait minat anak tersebut. Hal ini juga dijelaskan menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 44 tahun 2017 tentang pelaksanaan pengasuhan anak Bab II bag. 2 pasal 10 menyebutkan bahwa “kewajiban dan tanggung jawab orang tua, salah satunya adalah menumbuh kembangkan anak secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.” Begitu pentingnya peran orang tua sehingga siswa yang akan memenuhi minatnya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli atau tidak, memerlukan peran dan pilihan dari orang tuanya. Dengan adanya orang tua yang sebagian umum belum mengetahui peranannya dalam hal bentuk dukungan terhadap anaknya untuk mengikuti olahraga bola voli, maka pada penelitian ini menginspirasi peneliti untuk mengetahui seperti apakah fakta di lapangan terkait peranan orang tua untuk mendukung minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dalam hal ini berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri Di Kecamatan Porong.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain non eksperimen dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menghubungkan dua variabel, yaitu dukungan orang tua (X) dan minat siswa

mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri Kecamatan Porong (Y). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan analisis korelasi Maksim, (2012: 83). Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti yang nantinya akan dikenai generalisasi Maksim, (2012: 40). Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau obyek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau obyek yang lebih sedikit. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Porong yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 siswa dan 9 siswi dan SMP Negeri 3 Porong yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 12 siswa dan 9 siswi. Jadi total keseluruhan populasi penelitian ini berjumlah 41 orang. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai objek penelitian. Jadi dalam penelitian ini bisa disebut sebagai penelitian populasi. Sebelum melakukan pengambilan data penuliser lebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Observasi dilakukan guna mengamati dan mengetahui segala hal terkait kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Porong dan SMP Negeri 3 Porong Sidoarjo. Kemudian penulis menyusun instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan 2 macam angket yang terlampir, yaitu angket dukungan orang tua dan angket minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Angket dukungan orang tua digunakan untuk mengukur tingkat dukungan yang diberikan orang tua. Sedangkan angket minat siswa digunakan untuk mengukur bagaimana minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disiapkan jawabannya dan responden tinggal mengisi sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberitanda silang (X). Sedangkan yang menjadi responden adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Porong, dan SMP Negeri 3 Porong Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu dukungan orang tua dan variabel terikatnya (Y) yaitu minat siswa mengikuti ekstrakurikuler *bola voli*. Dalam hal ini dimaksudkan supaya hasil perhitungan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun hal-hal yang akan disajikan dalam bab ini meliputi: deskripsi data, syarat uji hipotesis dan pembahasan. Uraian berikut ini menyajikan hasil dari

penelitian yang akan dikaitkan dengan kajian pustaka secara teori.

Tabel 1. Urutan Pengkategorian Dukungan Orang Tua Berdasarkan Indikator

Bentuk Dukungan	Mean	Kategori
Fasilitas	31,29	Sangat tinggi
Ucapan	17,2	Cukup
Tindakan	10,78	Rendah

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas bisadiketahui bahwa pemberian dukungan orang tua dari masing-masing indikator berbeda-beda, tetapi bentuk dukungan yang paling tinggi diberikan orang tua adalah dari segi fasilitas.

Tabel 2. Urutan Pengkategorian Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Berdasarkan Indikator

Indikator minat	Mean	Kategori
Keinginan	20,85	Tinggi
Alasan	12,73	Rendah
Perasaan	21,66	Sangat tinggi
Tujuan	29,85	Sangat tinggi

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa minat siswa berada pada kategori yang sangat tinggi. Dari 4 indikator, indikator tujuan berada pada urutan tertinggi sehingga dapat dikatakan bahwa siswa benar-benar bisa mengetahui dengan pasti tujuan mereka ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Tabel 3. Hasil Korelasi Product Moment antara Dukungan Orang Tua dengan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Variabel	N	r _{hitung}	Sig (2 tailed)
Dukungan orang tua	41	0,216	0,174
Minat siswa mengikuti Bola voli	41		

Dengan melihat pada tabel 3 diatas, apabila nilai r_{hitung} < r_{tabel} dengan nilai signifikansi > α (0,05) maka H₀ diterima sedangkan apabila nilai r_{hitung} > r_{tabel} dengan nilai signifikansi < α (0,05) maka H_a diterima. Pada tabel 3 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,216 < r_{tabel} 0,3008 dengan nilai signifikan 0,174 > α (0,05), maka

dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

1. Dukungan orang tua terhadap minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Dukungan orang tua perlu untuk diketahui karena orang tua merupakan bagian dari lingkungan keluarga yang mana mempunyai pengaruh besar terhadap pilihan yang diambil oleh siswa. Secara keseluruhan, pemberian dukungan dari orang tua dapat dikatakan berada pada kategori yang “tinggi” dengan nilai mean 57,83 dengan alasan bahwa orang tua memberikan semua perlengkapan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka, selalu memberi dukungan dan juga saran kepada anak-anak mereka dan juga membimbing, mengontrol bila anak-anak mereka sedang berlatih maupun bertanding. Ada 3 bentuk dukungan yang diukur yaitu fasilitas, ucapan dan tindakan. Ketiga indikator tersebut diambil dan dikelompokkan dari angket dukungan orang tua. Angket tersebut saya ambil dari skripsi Purwanto (2008: 80)

Indikator keinginan berada pada kategori “tinggi”. Akan tetapi indikator keinginan mempunyai nilai mean 20,85. Ini menjelaskan bahwa siswa mempunyai keinginan yang tinggi untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi di bidang non-akademik, akan tetapi siswa masih terpengaruh dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler lain selain bola voli. Indikator alasan berada pada kategori “rendah”. Ini menjelaskan bahwa siswa tidak mempunyai target dan tidak ingin mempunyai prestasi di bidang bola voli. Indikator perasaan berada pada kategori “sangat tinggi”. Ini menjelaskan bahwa ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa secara keseluruhan merasa sangat senang, hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sangat menarik dan menantang. Indikator tujuan berada pada kategori “sangat tinggi”. Ini menjelaskan bahwa siswa mempunyai tujuan untuk mencapai target yang diinginkan juga bertujuan untuk menambah prestasi di bidang bola voli. Dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa SMP Negeri Kecamatan Porong mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori yang “tinggi” dikarenakan siswa mempunyai keinginan yang jelas, alasan yang tidak tepat, perasaan yang sangat jelas dan tujuan yang sangat jelas. Selain itu juga bisa disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sudah bisa mengenali dan menyalurkan minat yang mereka miliki ke jalur yang

sesuai dan tepat. Secara keseluruhan, ada semacam koherensi antara dukungan yang diberikan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong, sehingga dimungkinkan untuk ke depannya siswa bisa semakin bebas menyalurkan minat yang mereka miliki ke jalur yang sesuai dengan semaksimal mungkin dan tentunya ada dukungan yang senantiasa diberikan oleh orang tua.

2. Hubungan dukungan orang tua terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari output *IBM SPSS Statistic 20* didapatkan bahwa tidak ada hubungan dukungan orang tua terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong. Hasil tersebut didapat dari hasil analisis korelasi *product moment* dengan nilai r hitung $0,216 < r$ tabel $0,3008$ sehingga H_0 diterima. Dengan tidak adanya hubungan antara dukungan orang tua terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli, diharapkan agar orang tua padakhususnya lebih menggiatkan lagi keterkaitan peran mereka sebagai orang tua. Pihak sekolah juga diharapkan bisa ikut mensosialisasikan kepada para orang tua supaya orang tua lebih bisa menghargai dan selalu mendukung minat positif yang dimiliki anak-anak mereka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengolahan data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri di Kecamatan Porong, dibuktikan dengan r hitung $0,216 < r$ tabel $0,3008$ dengan nilai signifikan $0,174 > 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru ekstrakurikuler bola voli lebih meningkatkan potensi yang dimiliki siswa, memperbanyak motivasi yang diberikan kepada mereka, mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki siswa dengan selalu memantau di setiap kegiatan siswa mengikuti ekstrakurikuler agar siswa bisa mencapai apa yang diinginkan
2. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan sampel yang berbeda dan jumlah populasi yang lebih besar, agar mengetahui tentang bagaimana peran

orang tua selama ini terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, I. A. 2016. *Development model of volleyball spike*. International Journal of Physical Education, Sports and Health. www.kheljournal.com Vol. 3(3): 466-471
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, K. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Khairani, Makmun. 2011. *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Pardijono., Hidayat, T., & Indahwati, N. 2011. *Bola voly*. Surabaya: Unesa University Press.
- Priyanto, J., Hidayah, T., & Nugroho, P. 2014. *Model pembinaan prestasi Olahraga voli pantai di Kab, Indramayu*. Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Journal of Sport Sciences and Fitness. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>. Vol3 (1) (2014)
- Silva, M., Lacerda, D., & João, P.V. 2014. *Game Related Volleyball Skills That Influence Victory*. Journal of Human Kinetics vol. 41/2014 pada Juni 2014.
- Sjarkawi, 2014. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara